

---

## **Pengembangan *Job Sheet Reception Check-In* Sebagai *Receptionist Di Front Office Department***

**Puspa Sari Kusumawati\*, Neni Rohaeni, Yoyoh Jubaedah**

Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung,  
40154, Indonesia

e-mail: [puspasari@student.upi.edu](mailto:puspasari@student.upi.edu)

\* Corresponding Author.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *job sheet reception check-in* yang telah dikembangkan sebagai panduan untuk peserta didik melakukan praktik. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model PPE. Model PPE terdiri dari tiga tahap yaitu *Planning* (Perancangan), *Production* (Produksi), dan *evaluation* (evaluasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan *job sheet* dilakukan dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan ketika peneliti melakukan PPL di SMK Negeri 9 Bandung melalui wawancara *online*. Hasil yang di dapat menyatakan bahwa *job sheet reception check-in* tersedia namun belum sesuai dengan struktur dan komponen *job sheet*, sehingga *job sheet* perlu dikembangkan dan dilakukan uji validasi agar *job sheet reception check-in* yang dikembangkan layak digunakan. *Expert Judgment* (uji kelayakan) dalam pengembangan *job sheet reception check-in* yang dilakukan oleh ahli kurikulum dan ahli materi *front office*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari ahli kurikulum termasuk dalam kategori “sangat layak” dengan total rata-rata skor seluruh aspek dari kedua ahli sebesar 88,5%. Hasil yang diperoleh dari ahli materi termasuk dalam kategori “sangat layak” dengan total rata-rata skor seluruh aspek dari kedua ahli sebesar 94,77%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan *job sheet reception check-in* “sangat layak” digunakan sebagai panduan peserta didik ketika melakukan praktik resepsionis pada mata pelajaran *front office* yang sesuai dengan SOP *front office department*.

**Keywords:** Pengembangan; Job Sheet; Reception check-in

### **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang memfokuskan peserta didik pada kompetensi keahlian. SMK menyiapkan peserta didik untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh serta menjadi tenaga kerja produktif, kompeten dalam rangka meningkatkan produktivitas (Mardiyah et al., 2016), (Dadang Setyono, 2013).

Mata pelajaran *Front Office* merupakan mata pelajaran yang dipelajari di kelas XI dan XII. Mata Pelajaran *Front Office* dimulai dengan pemberian materi secara teoritis terlebih dahulu, kemudian guru akan memberikan praktik untuk peserta didik agar lebih paham mengenai teori yang sudah diberikan. Materi yang disampaikan pada semester genap dikelas XI Akomodasi Perhotelan yaitu mengenai Penerimaan Tamu (*reception*). Peserta didik Akomodasi Perhotelan dituntut untuk dapat menguasai beberapa materi, langkah kerja sesuai prosedur dan pengisian format administrasi dalam penerimaan tamu (Y. I. Putri, 2019) (Islami, 2016)



Buku siswa merupakan panduan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran penerimaan tamu, sedangkan peserta didik di SMK dituntut untuk dapat mempraktikkan prosedur kerja penerimaan tamu. *Job sheet* dapat menjadi panduan pembelajaran peserta didik dalam proses praktik di sekolah. Pembelajaran dikelola agar relevan antara teori yang didapat dengan praktik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran penerimaan tamu tiba (Agustin et al., 2018)

Studi pendahuluan dilakukan ketika peneliti melaksanakan PPL di SMK Negeri 9 Bandung (2019). Hasil observasi ketika pembelajaran *front office* guru menggunakan buku paket sebagai acuan teori, dan ketika praktik menggunakan *job sheet*. *Job sheet* yang digunakan masih mendeskripsikan materi karena mengacu kepada buku paket guru. Penggunaan *job sheet* seharusnya diperbanyak, menjadi lembar kerja yang dimiliki peserta didik sebagai panduan ketika melakukan praktik. *Job sheet* sangat diperlukan untuk peserta didik melakukan praktik karena menyajikan langkah-langkah kerja yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang ini peneliti ingin mengembangkan *job sheet* penerimaan tamu tiba (*check-in*) individu dari yang sebelumnya. Pengembangan *job sheet* penerimaan tamu tiba (*check-in*) individu merupakan solusi yang dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan praktik penanganan penerimaan tamu (*reception*) *check-in* individu yang mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) *front office department*.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model PPE, seperti yang dikemukakan oleh (Haryawati et al., 2019). Model PPE terdiri dari tiga tahap yaitu *Planning* (Perancangan), *Production* (Produksi), dan *evaluation* (evaluasi) (Richey & Klein, 2007). Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari empat orang *validator* meliputi dua orang validator ahli materi dan dua orang validator ahli kurikulum. Validator ahli materi merupakan guru *front office* SMK Negeri 9 Bandung dan dosen PKK FPTK UPI. Validator kurikulum merupakan dosen PKK FPTK UPI.

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara *online*, studi dokumentasi, dan format validasi *digital*. Pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui informasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran *Front office* secara *online* mengenai penggunaan *job sheet* yang digunakan ketika peserta didik melakukan praktik sebagai resepsionis. Studi Dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi dengan menganalisis *job sheet* penerimaan tamu tiba yang sudah ada, silabus mata pelajaran *front office* dan materi-materi yang berhubungan dengan *job sheet* yang dibuat melalui *website* SMK Negeri 9 Bandung. Lembar validasi dibuat untuk melakukan uji kelayakan untuk melakukan *expert judgment* kepada ahli kurikulum dan ahli materi yang dilakukan melalui *online*.

Prosedur penelitian terdiri dari tahap studi pendahuluan, tahap proses, dan tahap evaluasi. Mengumpulkan informasi terkait dengan masalah dan kebutuhan. Informasi dikumpulkan saat peneliti melakukan kegiatan PPL melalui wawancara *online* kepada guru mata pelajaran *front office*. Memperoleh data dan mengetahui ketersediaan *job sheet* yang digunakan, *job sheet* yang digunakan perlu dikembangkan sesuai dengan komponen dan struktur *job sheet*. Melakukan perancangan *job sheet* mata pelajaran *front office* yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Menyusun langkah-langkah praktik atau prosedur praktik berdasarkan standar operasional prosedur (SOP). Kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan produk, langkah selanjutnya menyusun *draft* awal *job sheet* untuk dilakukannya uji validasi digital oleh ahli kurikulum dan ahli materi. Melakukan validasi

*job sheet reception check-in* yang dikembangkan kepada ahli kurikulum dan ahli materi *front office*. Saran dan komentar serta hasil penilaian dari validator dijadikan sebagai acuan untuk melakukan revisi terhadap *job sheet reception check-in* yang dikembangkan. Hasil validasi yang diperoleh untuk mengetahui kelayakan *job sheet reception check-in* yang dikembangkan.

### Temuan Penelitian

Analisis kebutuhan dilakukan dengan studi pendahuluan melalui wawancara *online* dan studi dokumentasi. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui *job sheet reception check-in* yang digunakan di sekolah dan mengetahui bagaimana *job sheet reception check-in* yang seharusnya sesuai dengan struktur, komponen, dan langkah pembuatan *job sheet*. Studi dokumentasi yang menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Studi dokumentasi

Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket
	Belum	Sudah	
Ketersediaan <i>job sheet</i> di sekolah		√	-
<i>Job sheet reception check-in</i> sudah sesuai dengan SOP	√		<i>Job sheet reception check-in</i> mengacu dengan buku paket
Prosedur kerja <i>job sheet</i> sudah meliputi tahap persiapan, proses dan penyelesaian	√		Prosedur kerja masih berupa deskripsi panjang
Komponen-komponen <i>job sheet</i> sudah meliputi; judul, petunjuk belajar, langkah kerja, alat penilaian kegiatan praktik dengan gambar pendukung dan tugas Peserta didik	√		Komponen yang terdapat di dalam <i>job sheet</i> belum lengkap
menggunakan <i>job sheet</i> pada setiap kegiatan praktik sebagai panduan		√	-

Hasil Analisis studi dokumentasi dapat diuraikan bahwa *job sheet reception check-in* dalam mata pelajaran *front office* di SMK Negeri 9 Bandung belum sesuai dengan struktur, komponen, dan langkah pembuatan *job sheet*. Prosedur kerja di dalam *job sheet reception check-in* masih berupa deskripsi materi sehingga peserta didik memiliki kesulitan ketika melakukan praktik. Prosedur kerja sudah mengacu kepada *SOP front office department*, sehingga peserta didik terbiasa melakukan praktik sesuai dengan SOP.

Analisis kurikulum bertujuan agar produk yang akan dikembangkan tidak menyimpang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK), pengembangan dari kompetensi dasar (KD) yang dipilih dan indikator tercapai sesuai dengan silabus.

### Pengembangan *job sheet reception check-in*

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti melalui wawancara *online* dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa *job sheet reception check-in* sudah ada. *Job sheet reception check-in* masih mengacu kepada buku paket dan menjadi pegangan guru. *job sheet*

*reception check-in* belum sesuai dengan struktur dan komponen *job sheet* dan belum teruji validitasnya. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa *job sheet reception check-in* perlu dilakukan pengembangan.

Penyusunan *job sheet* diawali dengan pembuatan *cover job sheet* yang berisi logo upi, judul *job sheet*, mata pelajaran, jenjang sekolah, dan nama penyusun. Bagian kedua dari *job sheet* menjelaskan identitas *job sheet* seperti: Kompetensi Dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Isi *job sheet reception check-in* yaitu peraturan praktik kerja, penampilan diri, prosedur kerja yang terdiri dari dua sub bab *job sheet preparation for guest arrival and reception check-in*. Tahap hasil pada *job sheet* meliputi tugas peserta didik dan alat penilaian/*self evaluation*

### **Evaluasi expert judgment**

Validasi *job sheet* digital dilakukan kepada ahli kurikulum dan ahli materi untuk menilai kelayakan dari *job sheet reception check-in*.

#### 1. Validasi ahli kurikulum

Validasi kurikulum *job sheet reception check-in* dilakukan oleh dua validator yaitu Dosen pengampu mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia. Aspek yang dilihat pada lembar validasi ahli kurikulum pada *job sheet reception check-in* yaitu analisis kurikulum dan struktur *job sheet*.

Hasil persentase kelayakan dari validator 1, pada aspek analisis kurikulum sebesar 100% dan validator 2, sebesar 66,6%; maka rata-rata persentasenya adalah 83,3% dapat ditafsirkan sangat layak. Persentase pada aspek struktur *job sheet* dari validator 1 sebesar 100% dan validator 2 sebesar 87,5%; maka rata-rata persentasenya adalah 93,75% dapat ditafsirkan sangat layak. Total rata-rata skor seluruh aspek dari dua ahli kurikulum sebesar 88,5%. Hasil validasi yang diperoleh menunjukkan bahwa *job sheet reception check-in* sangat layak dijadikan sebagai pedoman untuk peserta didik melakukan praktik sebagai *receptionist* di *front office department*.

Hasil penelitian pada lembar validasi digital ahli kurikulum terdapat komentar dan saran. Komentar dan saran yang diberikan membantu peneliti untuk memperbaiki *job sheet reception check-in* sehingga layak dijadikan panduan praktik oleh peserta didik.

#### 2. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi *job sheet reception check-in* dilakukan oleh dua validator yaitu dosen program studi PKK FPTK UPI dan guru mata pelajaran *front office* SMK Negeri 9 Bandung. Aspek yang dilihat pada lembar validasi ahli materi pada *job sheet reception check-in* yaitu keakuratan materi dan kebahasaan.

Hasil persentase kelayakan dari validator 1, pada aspek keakuratan materi sebesar 91,6% dan validator 2 sebesar 87,5%; maka rata-rata persentasenya adalah 89,55% dapat ditafsirkan sangat layak. Persentase pada aspek kebahasaan dari validator 1 sebesar 100% dan validator 2 sebesar 100%; maka rata-rata persentasenya adalah 100% dapat ditafsirkan sangat layak. Total rata-rata skor seluruh aspek dari dua ahli materi sebesar 94,77%. Hasil validasi ahli materi yang diperoleh menunjukkan bahwa *job sheet reception check-in* sangat layak dijadikan sebagai pedoman untuk peserta didik melakukan praktik sebagai *receptionist* di *front office department*.

### **Pembahasan**

Hasil analisis kebutuhan dalam pengembangan *job sheet reception check-in* pada hasil temuan menunjukkan bahwa ketersediaan *job sheet* yang digunakan untuk praktik sudah ada, tetapi belum berbentuk lembaran kerja yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik,

belum sesuai dengan struktur dan komponen *job sheet* (Dr.Widarto, 2016) (Trianto, 2007) (Devi, 2017). *Job sheet* tersebut seharusnya dibuat dengan mengikuti komponen *job sheet* dan dibuat lebih menarik dengan perpaduan warna dan gambar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada peserta didik SMK saat praktik pembelajaran *front office* harus sesuai dengan SOP yang berlaku, hal tersebut dilakukan agar peserta didik sudah terbiasa dan tidak terjadi kesulitan ketika berada di industri (Maharani, 2018).

Pada tahap pembuatan (*production*) *job sheet reception check-in* mulai dari penyusunan garis besar *job sheet reception check-in* yang akan dibuat, pemilihan format *job sheet reception check-in*, dan penyusunan naskah *job sheet reception check-in* semua proses pembuatan harus dilakukan dengan sistematis, teliti, dan perpaduan kombinasi warna dan tulisan harus disesuaikan sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Pembuatan *job sheet reception check-in* disesuaikan dengan struktur, komponen *job sheet* sesuai Dr. Widarto di dalam jurnal (Devi, 2017), format *job sheet* yang akan dibuat pada penelitian ini mengacu pada panduan yang dibuat oleh (Widarto, 2014).

Pada tahap evaluasi (*evaluation*), peneliti melakukan *expert judgment* kepada 4 validator diantaranya pada 2 ahli materi dan 2 ahli kurikulum untuk menilai kelayakan dari *job sheet reception check-in*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari keempat validator *job sheet*. Hasil persentase dari semua aspek oleh ahli kurikulum sebesar 88,5% termasuk dalam kategori “sangat layak” dan hasil persentase dari semua aspek oleh ahli materi sebesar 94,77% termasuk dalam kategori “sangat layak” . Apabila *job sheet* hasil validasi memiliki persentase lebih dari 80% maka *job sheet* tersebut dinyatakan “sangat layak” sesuai dengan pendapat (Anggarta, 2016). Hal ini sesuai dengan pendapat (Fatmawati, 2016) yang menyatakan bahwa kriteria interpretasi kelayakan media dengan skor 85% - 100% termasuk dalam kriteria “sangat layak” untuk digunakan. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa *job sheet reception check-in* yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai panduan peserta didik dalam pembelajaran praktik pada mata pelajaran *front office*.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian pengembangan *job sheet reception check-in* dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan *job sheet* sebagai panduan peserta didik saat pelaksanaan praktik yang belum sesuai dengan komponen dan struktur *job sheet*. Berdasarkan analisis kebutuhan melalui wawancara *online* dan studi dokumentasi diperlukan pengembangan *job sheet* yang sesuai dengan komponen dan struktur *job sheet*. (2) Prosedur pengembangan *job sheet reception check-in* yang dihasilkan mengikuti model PPE (*Planning, Production dan Evaluation* ). Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan produk *job sheet reception check-in* yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat di silabus SMK Negeri 9 Bandung dan struktur maupun komponen dalam pembuatan *job sheet* yang baik. *Job sheet reception check-in* yang dikembangkan menjadi dua kegiatan. (3) *Expert Judgment* (uji kelayakan) dalam pengembangan *job sheet reception check-in* oleh 4 validator yang terdiri dari ahli kurikulum dan ahli materi *front office*. Hasil validasi ahli kurikulum dalam pengembangan *job sheet reception check-in* dari semua aspek penilaian termasuk dalam kategori “sangat layak”. Hasil validasi ahli materi dalam pengembangan *job sheet reception check-in* dari semua aspek penilaian termasuk dalam kategori “sangat layak”. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pengembangan *job sheet reception check-in* berada pada kriteria “sangat layak” untuk digunakan sebagai panduan peserta didik ketika melakukan praktik resepsionis pada mata pelajaran *front office* yang sesuai dengan SOP *front office department*.

### **Daftar Pustaka**

- Agustin, M. D., Mustiningsih, & Maisyaroh. (2018). Manajemen Pembelajaran Di Education Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(4), 426–432.
- Anggarta, Y. R. (2016). Pengembangan Jobsheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Teknik Pengukuran Kelas X Teknik Permesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Salam [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *uny.ac.id* (Vol. 9, Issue 2).
- Dadang Setyono, I. G. P. A. B. (2013). Pembuatan Trainer Dan Jobsheet Audio Amplifier Pada Standar Kompetensi Memaami Sifat Dasar Sinyal Audio Di Smk Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 02(1), 617–622.
- Devi, P. L. (2017). *Job Sheet Berbasis Performance Assessment Conventional Engine Tune Up*. universitas negeri semarang.
- Dr.Widarto, M. P. (2016). *Panduan Penyusunan Jobsheet Mapel Produktif Pada SMK*. staff.uny.ac.id.
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *EduSains*, 4(2), 96.
- Haryawati, I. L. A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2019). Pembuatan Busana Fantasi Dengan Sumber Ide Dramatari Calonarang. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(3).
- Islami, N. (2016). *Penanganan penerimaan tamu walk in guest di topas galeria hotel bandung*.
- Maharani, E. (2018). *Perancangan Jobsheet Mata Pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Hard Skill Siswa Di Smkn 1 Mundu Cirebon*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mardiyah, N. K., Rohaeni, N., & Rinekasari, N. R. (2016). Penguasaan Pengetahuan Laundry Pada Peserta Didik Akomodasi Perhotelan di SMKN 9 Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(1), 21–28.
- Megawati, D. A. (2018). Pengembangan E-Job Sheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Animasi Dua Dimensi Kelas Xi Multimedia Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 53(9), 1–30.
- Putri, I. D. (2019). *Pembuatan E-Jobsheet Berbasis Desktop pada Praktik Menyablon di Sekolah Menengah Kejuruan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, Y. I. (2019). *Proses Penerimaan Tamu Grup Oleh Petugas Kantor Depan Di Hotel Santika Bandung*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Richey, R. C., & Klein, J. (2007). *Design and Development Research*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka.
- Widarto. (2014). *Panduan Penyusunan Jobsheet Mapel Produktif pada SMK (online)*. *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Agustin, M. D., Mustiningsih, & Maisyaroh. (2018). Manajemen Pembelajaran Di Education Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(4), 426–432.
- Anggarta, Y. R. (2016). Pengembangan Jobsheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Teknik Pengukuran Kelas X Teknik Permesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Salam [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *uny.ac.id* (Vol. 9, Issue 2).
- Dadang Setyono, I. G. P. A. B. (2013). Pembuatan Trainer Dan Jobsheet Audio Amplifier Pada Standar Kompetensi Memaami Sifat Dasar Sinyal Audio Di Smk Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 02(1), 617–622.
- Devi, P. L. (2017). *Job Sheet Berbasis Performance Assessment Conventional Engine Tune Up*. universitas negeri semarang.
- Dr.Widarto, M. P. (2016). *Panduan Penyusunan Jobsheet Mapel Produktif Pada SMK*. staff.uny.ac.id.

- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *EduSains*, 4(2), 96.
- Haryawati, I. L. A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2019). Pembuatan Busana Fantasi Dengan Sumber Ide Dramatari Calonarang. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(3).
- Islami, N. (2016). *Penanganan penerimaan tamu walk in guest di topas galeria hotel bandung*.
- Maharani, E. (2018). *Perancangan Jobsheet Mata Pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Hard Skill Siswa Di Smkn 1 Mundu Cirebon*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mardiyah, N. K., Rohaeni, N., & Rinekasari, N. R. (2016). Penguasaan Pengetahuan Laundry Pada Peserta Didik Akomodasi Perhotelan di SMKN 9 Bandung. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(1), 21–28.
- Megawati, D. A. (2018). Pengembangan E-Job Sheet Sebagai Sumber Belajar Praktik Animasi Dua Dimensi Kelas Xi Multimedia Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 53(9), 1–30.
- Putri, I. D. (2019). *Pembuatan E-Jobsheet Berbasis Desktop pada Praktik Menyablon di Sekolah Menengah Kejuruan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, Y. I. (2019). *Proses Penerimaan Tamu Grup Oleh Petugas Kantor Depan Di Hotel Santika Bandung*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Richey, R. C., & Klein, J. (2007). *Design and Development Research*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka.
- Widarto. (2014). Panduan Penyusunan Jobsheet Mapel Produktif pada SMK (online). *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.